

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Media pembelajaran berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran, tercantum dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Media pembelajaran diharapkan dapat membantu proses pembelajaran berjalan dengan baik. Media pembelajaran mempermudah proses pembelajaran di kelas yang bervariasi, sehingga dapat merangsang minat peserta didik untuk belajar dan menciptakan situasi belajar yang tidak mudah dilupakan oleh peserta didik, serta dalam proses pembelajaran lebih efektif dan efisien untuk mencapai hasil belajar secara maksimal.

Kurikulum 2013 menuntut pendidik agar mengoptimalkan pemanfaatan dan penggunaan media dalam proses pembelajaran. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa Kurikulum adalah seperangkat rencana dan peraturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Berkenaan dengan implementasi Kurikulum 2013 pemerintah menekankan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran, yaitu menggunakan pendekatan saintifik atau pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam pembelajaran pendidik harus menciptakan pembelajaran aktif melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan terkait dengan materi yang disampaikan dalam kegiatan pembelajaran. Pada proses pembelajaran yang menggunakan media, peserta didik secara tidak langsung terlibat dalam kegiatan mengamati, melihat, mendengar, mencium, mengecap dan meraba.

Semua mata pelajaran membutuhkan penggunaan media, dalam hal ini Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan salah satu mata pelajaran agama yang sangat membutuhkan media. Media pembelajaran yang dimaksud dapat membantu peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan oleh pendidik dalam proses pembelajaran.

Mengingat pentingnya sebuah media dalam proses pembelajaran, hal ini berkaitan dengan firman Allah SWT. dalam QS. An-Nahl ayat 89 sebagai berikut:





Artinya: (dan ingatlah) akan hari (ketika) Kami bangkitkan pada tiap-tiap umat seorang saksi atas mereka dari mereka sendiri dan Kami datangkan kamu (Muhammad) menjadi saksi atas seluruh umat manusia. dan Kami turunkan kepadamu Al kitab (Al Quran) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri. ( Tim Penerjemah Al-Quran Kemenag, 2011: 796).

Menurut analisa peneliti. Dalam ayat ini secara tidak langsung Allah SWT. mengajarkan kepada manusia untuk menggunakan sebuah alat/benda sebagai suatu media dalam mengerjakan segala sesuatu. Sebagaimana Allah SWT. menurunkan Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad SAW. untuk menjelaskan segala sesuatu, maka sudah sepatutnya jika seorang menggunakan suatu media tertentu dalam menjelaskan segala hal.

Sebagaimana keterangan diatas, maka suatu media yang digunakan dalam pengajaran harus mampu menjelaskan kepada para peserta didik tentang materi yang sedang mereka pelajari.

Berdasarkan hasil observasi penelitian pendahuluan yang dilakukan di MTs Negeri 2 Tasikmalaya, terdapat beberapa masalah yang ada dalam pembelajaran SKI yaitu pendidik hanya menjelaskan apa yang tertulis di dalam buku pelajaran sehingga terkesan masih terpaku pada buku pelajaran. Pendidik belum mengaitkan materi yang dibahas dengan masalahmasalahsecara nyata dalam kehidupan sehari-hari, jadi peserta didik akansemakin beranggapan belajar SKI sulit untuk dipahami.

Hasil pengamatan di MTs Negeri 2 Tasikmalaya ketika peneliti sedang melaksanakan program PPL yang dilaksanakan pada tanggal 23 juli – 01 September 2018 bahwa para pendidik belum menggunakan media dalam proses pembelajaran, pada saat pengamatan dilakukan oleh peneliti materi yang diajarkan oleh pendidik masih menggunakan metode satu arah, seperti dengan ceramah, mencatat, memberi tugas, sehingga materi yang disampaikan tidak betul-betul dipahami oleh peserta didik. Hal inilah yang akan menyebabkan peserta didik kurang berperan aktif dalam proses pembelajaran, hanya beberapa peserta didik yang berani mengemukakan gagasan, dalam arti mau menjawab pertanyaan atau mengajukan pertanyaan, selebihnya sebagian besar peserta didik cenderung diam jika ditanya atau disuruh bertanya. Diduga berakibat pada rendahnya

prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI dan masih banyak nilai peserta didik MTs Negeri 2 Tasikmalaya yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) adapun daftar nilai peserta didik kelas VIII MTs Negeri 2 Tasikmalaya sebagai berikut.

Tabel 1.1  
Nilai UTS Mata Pelajaran SKI MTs Negeri 2 Tasikmalaya 2018/2019

KKM	NILAI	Kelas							Keterangan
		VIII A	VIII B	VIII C	VIII D	VIII E	VIII F	VIII G	
75	$\geq 75$	8	10	14	15	16	16	14	Tuntas
	$\leq 75$	20	18	14	17	7	17	16	Blm tuntas
Jumlah Siswa		28	28	28	32	23	28	30	197

Sumber: Pendidik Mapel SKI kelas VIII MTsN 2 Tasikmalaya.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap pendidik mata pelajaran SKI, bahwa KKM yang ditetapkan di MTs Negeri 2 Tasikmalaya untuk mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yaitu 75. Maka dapat dilihat dari tabel diatas, bahwa kelas VIII A terdapat 8 peserta didik yang telah mencapai KKM dan terdapat 20 peserta didik yang belum mencapai KKM. Adanya fenomena hasil belajar peserta didik yang masih kurang dari nilai KKM yang ditetapkan, peneliti berupaya untuk mengetahui kemampuan setiap peserta didik melalui penelitian pembelajaran melalui media Visual dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan media pembelajaran visual dikarenakan media visual adalah media yang hanya dapat dilihat dan ditangkap menggunakan indra penglihatan yang memiliki unsur garis, bentuk, warna, dan menampilkan keterkaitan isi materi yang ingin disampaikan dengan kenyataan. Melalui penggunaan media visual dalam proses pembelajaran SKI diharapkan peserta didik dapat memahami suatu konsep yang awalnya abstrak menjadi kongkrit. Selanjutnya dengan adanya penggunaan media visual diharapkan dapat meningkatkan hasil prestasi peserta didik, berdasarkan hasil pengamatan peneliti. Maka judul penelitian ini adalah “Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran

Sejarah Kebudayaan Islam”(Penelitian *Pre Eksperimental* terhadap peserta didik kelas VIII A di MTs Negeri 2 Tasikmalaya Tahun Pelajaran 2019-2020)

## B. Identifikasi Masalah

Dari yang telah dipaparkan diatas, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, diantaranya yaitu:

1. Pendidik belum mengaitkan materi yang dibahas dengan masalah-masalah secara nyata dalam kehidupan sehari-hari.
2. Pendidik belum menggunakan media dalam proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
3. Peserta didik kurang berperan aktif dalam proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
4. Prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam masih rendah.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Pendidik belum menerapkan media dalam proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
2. Rendahnya prestasi belajarpeserta didik kelas VIII A pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana prestasi belajar peserta didik di MTs Negeri 2 Tasikmalaya pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sebelum menggunakan media visual?
2. Bagaimana prestasi belajar peserta didik di MTs Negeri 2 Tasikmalaya pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sesudah menggunakan media visual?
3. Bagaimana pengaruh media visual terhadap prestasi belajar peserta didik di MTs Negeri 2 Tasikmalaya pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui prestasi belajar peserta didik di MTs Negeri 2 Tasikmalaya pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sebelum menggunakan media visual
2. Untuk mengetahui prestasi belajar peserta didik di MTs Negeri 2 Tasikmalaya pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sesudah menggunakan media visual.
3. Untuk mengetahui pengaruh media visual terhadap prestasi belajar peserta didik di MTs Negeri 2 Tasikmalaya pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi wawasan dan pengetahuan dalam bidang pendidikan.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peserta Didik, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai alternatif yang menarik dan meningkatkan motivasi belajar dalam proses pembelajaran.
- b. Bagi Pendidik, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi dalam penggunaan media pembelajaran bagi pendidik untuk mencapai pembelajaran yang optimal.
- c. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini diharapkan MTs Negeri 2 Tasikmalaya dapat menerapkan penggunaan media visual dalam pembelajaran dalam semua kelas.
- d. Bagi Peneliti, dengan melakukan penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengetahuan, pengalaman, wawasan dan mencapai gelar sarjana pendidikan.

## G. Kerangka Pemikiran dan Paradigma Penelitian

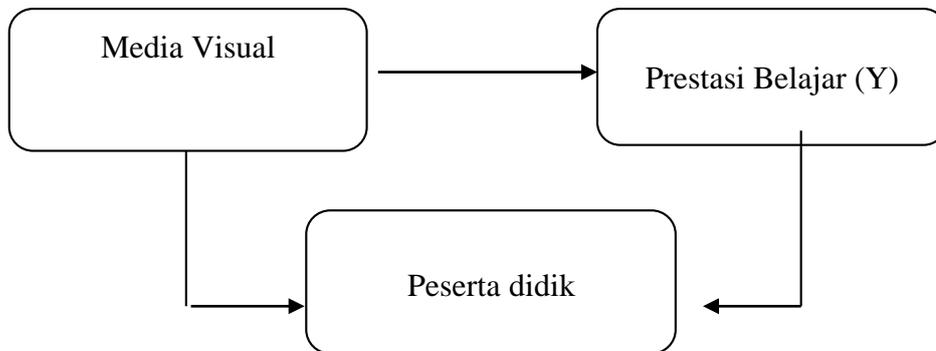
Kerangka pikir dalam suatu penelitian yaitu untuk mengetahui adanya hubungan antar variabel-variabel. Menurut Sugiyono (2014: 91) menyatakan bahwa kerangka pikir merupakan model tentang bagaimana teori berhubungan dengan faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting. Prestasi belajar peserta didik banyak dipengaruhi berbagai faktor salah satunya adalah penggunaan media pembelajaran. Manfaat media pembelajaran yaitu untuk mempermudah proses pembelajaran di kelas supaya peserta didik lebih efektif dan efisien untuk mencapai hasil belajar secara optimal.

Pada kelas VIII A SMP Negeri 2 Tasikmalaya diperoleh data yang diduga menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik masih tergolong rendah. Rendahnya hasil belajar peserta didik pada umumnya karena pendidik belum menggunakan media pembelajaran. Salah satu cara untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik ialah dengan digunakannya media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan dalam pembelajaran serta sarana pembawa sumber belajar kepada peserta didik atau teknologi pembawa pesan yang dapat digunakan untuk keperluan pembelajaran, supaya interaksi antara pendidik dan peserta didik dapat berlangsung secara tepat.

Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah media visual yaitu media yang hanya dapat dilihat dan ditangkap menggunakan indra penglihatan yang memiliki unsur garis, bentuk, warna, dan menampilkan keterkaitan isi materi yang ingin disampaikan dengan kenyataan. Melalui penggunaan media visual dalam proses pembelajaran sejarah kebudayaan Islam, diharapkan peserta didik dapat memahami suatu konsep yang awalnya tergambar secara abstrak menjadi kongkrit. Selanjutnya dengan adanya penggunaan media visual diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar peserta

didik. Berdasarkan uraian diatas, maka kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat dibawah ini sebagai berikut.

**Gambar 1.1**  
**Kerangka Pikir dan Paradigma Penelitian**



#### **H. Hipotesis**

Hipotesis pada dasarnya harus diuji untuk membuktikan kebenarannya. Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Ha = Terdapat pengaruh media visual terhadap Prestasi belajar peserta didik pada mata pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Negeri 2 Tasikmalaya

Ho = Tidak terdapat pengaruh media visual terhadap Prestasi belajar peserta didik pada mata pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Negeri 2 Tasikmalaya.